

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN (LKjIP) TAHUN 2023

LEMBAGA
PEMASYARAKATAN
KELAS IIB SUNGAILIAT





KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II B SUNGAILIAT
Jl. Bukit Semut No. 10 Lubuk Kelik Bangka 33215 Telepon/Faksimile 0717-93333
e-mail : lapassungailiat@gmail.com, Surel : lp.sungailiat@kemenkumham.go.id

Yth. Kepala Kantor Wilayah
Kementerian Hukum dan HAM
Kepulauan Bangka Belitung
Di Pangkalpinang

05 Januari 2024

SURAT PENGANTAR
Nomor: W.7.PAS.PAS.3.PR.04.03- 0047

No	Yang Dikirimkan	Jumlah	Keterangan
1.	Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKjIP) Tahun 2023 pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat.	1 (Satu) Berkas	Demikian untuk menjadi periksa dan atas perkenaannya disampaikan terima.



Kepala,



Disampaikan secara elektronik di:

Zullaeni

NIP 196607141990031003

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP Tahun 2023. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini juga didasarkan pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat Tahun 2023 ini adalah wujud dari pertanggung jawaban atas amanah yang diemban oleh Lembaga Pemasarakatan Sungailiat dalam menjalankan program dan kegiatannya, laporan ini juga dapat digunakan sebagai tolak ukur terhadap capaian kinerja dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

Laporan kinerja tidak saja sebagai landasan atau dasar bagi proses penyelenggaraan pemerintahan yang baik, tetapi lebih dari itu, juga sebagai persyaratan untuk mencegah penyalahgunaan wewenang dan menjamin terselenggaranya pelaksanaan kewenangan dan mencapai pelayanan dan pembinaan hukum pada khususnya, serta untuk mencapai tujuan Nasional pada umumnya, yang diterima secara luas dengan tingkat efisiensi dan efektifitas hasil yang terpantau dan terukur.

Oleh sebab itu, Laporan Kinerja Lembaga Pemasarakatan Sungailiat ini, diharapkan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran yang utuh tentang kinerja yang dilakukan oleh Lembaga Pemasarakatan Sungailiat selama Tahun 2023.

Dalam Laporan Kinerja ini, disampaikan aspek tujuan, sasaran, program dan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan monitoring dan evaluasi kerja. Termasuk dalam hal ini berkaitan dengan alokasi dana, sumber daya manusia, serta penilaian atas capaian hasil kinerja.

Secara detail laporan kinerja ini merupakan hasil pengukuran kinerja kegiatan dan capaian sasaran sehingga menggambarkan tentang kinerja yang telah dilakukan dan sejauh mana efisiensi dan efektifitas pemanfaatan dana, sumber daya manusia, sarana pendukung lainnya, berikut capaian output dan outcomenya.

Maka dari itu, Laporan ini diharapkan dapat menjadi bagian dalam ikut serta melakukan pembekalan dan pengembangan system dan manajemen dalam bidang pemenuhan, pembinaan dan pelayanan hukum serta pembenahan dan pengembangan system dan manajemen pengelolaan program dan kegiatan di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kepulauan Bangka Belitung pada umumnya.

Selanjutnya, Laporan Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat ini dapat menjadi pendorong peningkatan kinerja dan koreksi konstruktif, agar dimasa yang akan datang pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Laporan ini juga diharapkan menjadi sarana komunikasi bagi semua pihak yang berkepentingan dan juga sebagai bentuk upaya menjaga transparansi dan kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat dalam melaksanakan pelajaran, pengembangan dan pembangunan hukum di Indonesia.

Sungailiat, 31 Desember 2023
KEPALA

Zullaeni
NIP. 196607141990031003



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	3
IKHTISAR	4
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang	6
Tugas,Fungsi dan Struktur Organisasi	13
B. Maksud dan Tujuan	17
C. Aspek Strategis	18
D. Isu Strategis	18
E. Sistematika Laporan	19
BAB II PERENCANAAN KINERJA	27
A. Rencana Strategis	27
B. Perjanjian Kinerja	29
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	33
A. Capaian Kinerja Organisasi	33
B. Realisasi Anggaran	82
C. Capaian Kinerja Anggaran	85
D. Capaian Kinerja Lainnya	87
BAB IV PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat Bangka Propinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2023, berisi tentang hasil pengukuran Kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat, berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2021. Laporan Kinerja ini disusun sebagai pertanggung jawaban atas amanah yang diemban Lembaga pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat dalam menjalankan Visi dan Misinya untuk memberikan pemenuhan dan pelayanan yang optimal di bidang pemasyarakatan.

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat bertugas melaksanakan Pemasyarakatan Narapidana / Anak didik dengan fungsi melaksanakan pembinaan narapidana / anak didik, memberikan bimbingan kerja, melakukan bimbingan sosial kerohanian, melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban, serta melakukan urusan rumah tangga. Pada saat ini Petugas Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat berjumlah 74 orang dengan kapasitas hunian sebanyak 183 orang.

Dalam hal pemanfaatan anggaran sebagian besar telah terjadi efisiensi, sedangkan pada Input Sumber Daya manusia (SDM) telah digunakan SDM yang berkualitas dan memiliki pengalaman yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan dilihat dari capaian indikator output, terdapat kecenderungan yang berkesesuaian dengan rencana, bahkan di beberapa kegiatan telah dapat mencapai sasaran kegiatan dengan baik.

Dalam laporan kinerja ini, meskipun hampir sebagian kegiatan menunjukkan indikasi positif, tidak seluruh capaian outcome dapat dijabarkan. Indikasi positif tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan yang telah memberikan hasil sesuai dengan rencana. Keberhasilan capaian kinerja disebabkan adanya dukungan dana yang memadai dan SDM yang berkualitas. Dalam hal ini keterlibatan Pimpinan, Pembinaan instansi terkait, dalam setiap

kegiatan dan program.

Terkait dengan perbaikan ke depan, terdapat beberapa catatan, khususnya menyangkut peningkatan kinerja. Dalam hal ini perlunya peningkatan alokasi anggaran, khusus pada kegiatan bahan makanan Napi / Tahanan. Mengingat jumlah tingkat hunian yang melebihi kapasitas.

Secara khusus Laporan Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat ini selanjutnya digunakan sebagai dasar atau landasan untuk memperbaiki capaian efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, dalam upaya mencapai Visi dan Misi secara tepat, terencana dan berkesinambungan.

Secara umum Nilai Pencapaian Sasaran Strategis Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat Tahun 2023 Sudah sangat baik. Adapun pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Sasaran Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	SASARAN KEGIATAN	REALISASI TAHUN 2023	KINERJA
1	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana / Tahanan / Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	100%	100%
2	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	100%	100%
3	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	100%	100%
4	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	100%	100%

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berkewajiban untuk melakukan Pembinaan warga Binaan Pemasarakatan berdasarkan Sistem, kelembagaan, dan cara Pembinaan yang merupakan bagian akhir dari sistem Pemidanaan dalam tata cara peradilan pidana (UU No.12 Tahun 2022 tentang Pemasarakatan). Pemasarakatan memiliki **Core Bussiness** dalam Pelaksanaan tugas dan fungsi yaitu **Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasarakatan**.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasarakatan, Lembaga Pemasarakatan adalah tempat untuk melaksanakan Pembinaan Narapidana dan Anak Didik Pemasarakatan. Lembaga Pemasarakatan merupakan tempat pelaksanaan pembinaan berdasarkan keputusan Hakim dalam rangka mewujudkan reintegrasi sosial terhadap Narapidana. Reintegrasi sosial Merupakan upaya pengembalian hidup, kehidupan, dan penghidupan narapidana guna mengembalikan ikatan narapidana dengan masyarakat.

Berkaitan dengan hal tersebut, Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat sebagai unit pelaksana teknis Pemasarakatan di Wilayah berkewajiban menjalankan amanah Undang-undang untuk melaksanakan tugas Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasarakatan.

Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat yang berada di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Propinsi Kepulauan Bangka Belitung, beralamat di **Jalan Bukit Semut No.10 Lubuk Kelik Sungailiat Bangka, Kabupaten Bangka**. Didirikan pada tahun 1993 diatas lahan seluas 9.999 m², dengan luas bangunan kantor dan blok hunian 1.785 m², yang terdiri dari :

- Luas Bangunan Kantor : 903 m²
- Luas Blok Hunian : 882 m²

Keadaan pegawai Lembaga Pemasarakatan Sungailiat per 31 Desember 2023 berjumlah 74 Orang dengan Klasifikasi sebagai berikut :

- Klasifikasi Pegawai berdasarkan jenis kelamin :
 - Pegawai Pria : 64 Orang
 - Pegawai Wanita : 10 Orang
- Klasifikasi Pegawai berdasarkan Golongan :
 - Golongan I : -
 - Golongan II : 26 Orang
 - Golongan III : 47 Orang
 - Golongan IV : 01 Orang
- Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Pendidikan :
 - SD : -
 - SMP : -
 - SMA : 38 Orang
 - D III : 02 Orang
 - S 1 : 33 Orang
 - S 2 : 01 Orang
- Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Usia :
 - 0 - 24 Tahun : 03 Orang
 - 25 - 35 Tahun : 28 Orang
 - 36 - 45 Tahun : 34 Orang
 - 46 - 55 Tahun : 8 Orang
 - 55 - 60 Tahun : 1 Orang

Kapasitas Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : M.01.PL.01.01 Tahun 2003 tentang pola bangunan Unit pelaksana teknis Pemasyarakatan adalah sebanyak 183 Orang. Dengan keadaan per 31 Desember 2023 Jumlah Penghuni sebanyak 363 Orang dengan Rincian sebagai berikut :

1. Narapidana

- Narapidana Dewasa Laki-laki : 389 Orang
- Narapidana Dewasa Perempuan : - Orang
- Narapidana Anak Laki-laki : - Orang
- Narapidana Anak Perempuan : -
- Jumlah Narapidana : 389 Orang

2. Tahanan

- Tahanan Dewasa laki-laki : 91 Orang
- Tahanan Dewasa Perempuan : - Orang
- Tahanan Anak Laki-laki : - Orang
- Tahanan Anak Perempuan : -
- Jumlah Tahanan : 91 Orang

Total Keseluruhan Narapidana / Tahanan : 480 Orang

Melihat data diatas antara kapasitas hunian dengan jumlah penghuni, Lembaga Pemasyarakatan Sungailiat mengalami over kapasitas sebanyak 244,26 %.

1. LETAK GEOGRAFIS

Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat terletak di Jalan Bukit Semut Lubuk Kelik No. 10 Sungailiat, dengan batas wilayah sebagai berikut :

Barat	Rumah penduduk Yuni Riadi
Timur	Jalan Raya
Utara	Rumah penduduk Armizar
Selatan	Rumah penduduk Edi Agustiar

2. SARANA DAN PRASARANA

Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat berkantor di Jalan Bukit Semut Lubuk Kelik No.10 Sungailiat, kondisi kantor Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat :



1) RUANG KERJA KANTOR

Ruang kerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat memiliki ruangan dengan rincian sebagai berikut :

1. Ruang Kerja Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat;

2. Ruang Kerja Kepala Sub Bagian Tata Usaha;
3. Ruang Kerja Kepala Urusan Umum dan Staf;
4. Ruang Kerja Kepala Urusan Kepegawaian dan Keuangan beserta Staf;
5. Ruang Kerja Kepala Seksi dan Administrasi dan Keamanan dan Ketertiban;
6. Ruang Kerja Kepala Sub Seksi Keamanan dan Kepala Sub Seksi Pelaporan dan Tata Tertib beserta Staf;
7. Ruang Kerja Kepala Kesatuan Pengamanan Lembaga Masyarakat;
8. Ruang Kerja Staf Kesatuan Pengamanan Lembaga Masyarakat;
9. Ruang Kerja Petugas Kesehatan
10. Ruang Kerja Kepala Seksi Pembinaan Narapidana dan Kegiatan Kerja;
11. Ruang Kerja Kepala Sub Seksi Registrasi Pembinaan Masyarakat;
12. Ruang Kerja Staf Registrasi dan Pembinaan Masyarakat;
13. Ruang Kerja Kepala Sub Seksi Kegiatan Kerja dan Staf;
14. Ruang Kerja Kepala Sub Seksi Perawatan Narapidana.

2) KAMAR HUNIAN

Kamar hunian untuk WBP berjumlah 4 Blok. Kapasitas Lembaga Masyarakat Kelas IIB Sungailiat 183 orang.



3) DAPUR



4) MUSHOLA



5) RUANG KUNJUNGAN / TEMPAT BERMAIN



6) SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG

Sarana dan Prasarana Penunjang yang ada d Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat sudah hampir memadai, karena sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang merupakan BMN, salah satunya :

- CCTV
- HAND METAL DETECTOR
- GATE METAL DETECTOR
- LONCENG
- HT
- GEMBOK
- FLASHBALL
- ALAT PEMADAM KEBAKARAN
- X RAY

3. DASAR HUKUM

- a. Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian dan Undang-undang RI No.43 Tahun1999 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian.
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasarakatan
- c. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- d. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- e. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang System Peradilan Pidana Anak.
- f. Instruksi Presiden Nomor 07 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

- h. Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Kinerja dan Instansi Pemerintah.
- i. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja, perjanjian kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan kinerja Instansi Pemerintah.
- j. Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor M.01.PR.07.03 Tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata kerja Lembaga Pemasyarakatan
- k. Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor M.HH-05.OT.01.01 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kehakiman Nomor M.01.PR.07.03 Tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemasyarakatan.
- l. Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor 07 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM RI Tahun 2015-2019.
- m. Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor M.HH-04.PR.03.01 Tahun 2015 tentang Pedoman penyusunan Laporan Kinerja dilingkungan Kementerian Hukum dan HAM.
- n. Keputusan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Nomor : PAS-19.PR.01.01 Tahun 2015 tentang Rencana strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan 2015-2019.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia merupakan salah satu Lembaga Pemerintah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas Pemerintah dan Pembangunan di bidang Hukum. Sedangkan tugas Lembaga Pemasyarakatan adalah Melaksanakan sebagian tugas Kementerian Hukum dan HAM di bidang Pemasyarakatan untuk menunjang perkembangan pembangunan Hukum. Lembaga Pemasyarakatan adalah tempat melaksanakan pembinaan Narapidana dan Anak didik Pemasyarakatan. (Pasal 1 UU no.22 tahun 2022 tentang Pemasyarakatan).

Lembaga Pemasyarakatan bertugas melaksanakan Pemasyarakatan Narapidana / Anak Didik dengan fungsi sebagai berikut :

1. Melaksanakan Pembinaan Narapidana / Anak Didik
2. Memberikan bimbingan kerja, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja.
3. Melakukan bimbingan sosial kerohanian Narapidana / Anak Didik.
4. Melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban di Lapas.
5. Melakukan urusan Tata usaha dan rumah tangga.

Lembaga Pemasyarakatan menyelenggarakan tugas yang bersifat Substantif dan Fasilitatif :

1. Tugas Substantif merupakan tugas teknis yang berkaitan dengan pengamanan dan keamanan serta pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan.
2. Tugas Fasilitatif meliputi urusan rumah tangga, administrasi dan ketatausahaan Lembaga Pemasyarakatan.

Program pembinaan di dalam Lembaga Pemasyarakatan tidak hanya berupa situasi keamanan yang terkendali tetapi juga harus berupa Pembinaan mental, sosial Narapidana sesuai dengan bunyi pasal 2 UU RI

No.22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan bahwa sistem Pemasyarakatan adalah suatu tatanan arah batas dan cara pembinaan Narapidana yang dilakukan secara terpadu antara Pembina, yang dibina dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas Warga Binaan Pemasyarakatan agar menyadari kesalahannya, memperbaiki diri dan tidak mengulangi tindak pidana, dapat diterima oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan dan dapat hidup wajar sebagai warga yang baik dan bertanggungjawab.

Dalam melaksanakan tugas pembinaan di lembaga Pemasyarakatan haruslah berdasarkan sistem Pemasyarakatan yang berasumsi bahwa Warga Binaan Pemasyarakatan bukan saja objek melainkan juga sebagai subjek yang tidak berbeda dengan manusia lainnya yang sewaktu-waktu dapat berbuat kesalahan dan kekhilafan yang dapat dikenakan pidana, sehingga mereka perlu di bimbing agar menyadari kesalahannya dan di bina menjadi warga masyarakat yang baik, taat kepada hukum, menjunjung tinggi nilai-nilai moral, sosial dan keagamaan sesuai dengan sepuluh prinsip Pemasyarakatan. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat mempunyai beberapa bagian yang masing-masing mempunyai fungsi sebagai berikut :

- **Sub Bagian Tata Usaha**

Melakukan Urusan Kepegawaian, Keuangan, surat menyurat, perlengkapan dan rumah tangga.

- **Seksi Pembinaan Narapidana / Anak Didik dan kegiatan kerja**

Melakukan Registrasi, Statistik dan dokumentasi sidik jari Narapidana, memberikan bimbingan Pemasyarakatan, mengurus kesehatan dan perawatan Narapidana / Anak Didik, memberikan bimbingan kerja, mempersiapkan Fasilitas sarana kerja serta mengelola hasil kerja.

- **Seksi Administrasi Keamanan dan Tata Tertib**

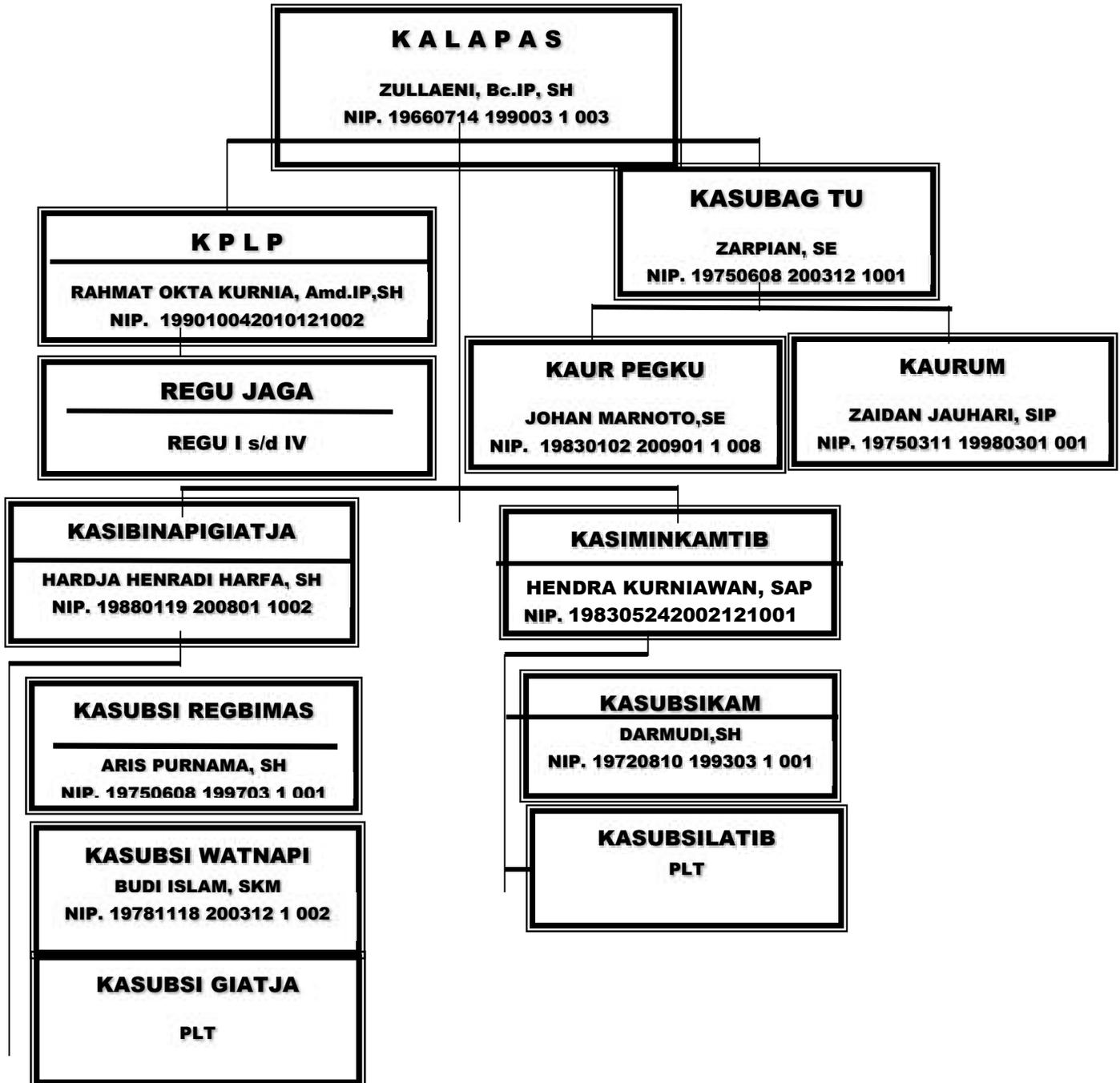
Mengatur jadwal penggunaan perlengkapan dan pembagian tugas

pengamanan, menerima laporan harian dan berita acara dari satuan yang bertugas.

- **Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan**

Melakukan penjagaan dan pengawasan terhadap narapidana, melakukan pengawalan, penerimaan, penempatan dan pengeluaran narapidana, melakukan pemeriksaan terhadap pelanggaran keamanan, membuat laporan harian dan berita acara pelaksanaan pengamanan.

STRUKTUR ORGANISASI
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB SUNGAILIAT



KEPUTUSAN MENTERI KEHAKIMAN DAN HAM RI
 Nomor : 05.PR.07.03 TAHUN 2003 Tanggal 16 April 2003

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud

LKJIP Tahun 2023 Lapas Kelas IIB Sungailiat dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai: Keberhasilan maupun kegagalan pencapaian kegiatan dan sasaran tahun berjalan dan kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan dan usaha-usaha yang dilakukan untuk kelancaran pelaksanaan Lapas Kelas IIB Sungailiat. Dan memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Tujuan

- Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelaksanaan system pemasyarakatan
- Terbangunnya kelembagaan yang akuntabel, transparan dan berbasis kinerja
- Terwujudnya sinergi dengan instansi terkait dan masyarakat dalam penyelenggaraan pemasyarakatan
- Terwujudnya Reintegrasi sosial WBP secara sehat dan hidup, kehidupan dan penghidupan
- Terpenuhinya kebutuhan dasar Warga Binaan Pemasyarakatan
- Terwujudnya Keamanan dan ketertiban
- Meningkatnya profesionalisme dan budaya kerja petugas pemasyarakatan yang bersih dan bermartabat
- Terwujudnya penyelenggaraan pemasyarakatan berbasis teknologi informasi.

D. ASPEK STRATEGIS

1. Meningkatnya kesadaran Hukum Warga binaan pemasyarakatan dan tahanan
2. Meningkatnya kualitas pelayanan Pemasyarakatan
3. Meningkatnya pemahaman Masyarakat tentang pemasyarakatan
4. Meningkatnya produktifitas Warga binaan pemasyarakatan menuju manusia mandiri yang berdaya guna
5. Peningkatan Akuntabilitas

E. ISU STRATEGIS

Selama proses pencapaian hasil, berbagai kendala dan permasalahan yang menjadi hambatan yang berpengaruh terhadap efisiensi dan efektifitas capaian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat adalah sebagai berikut:

1. Minimnya Kualitas dan Kuantitas SDM Petugas
2. Alokasi anggaran dengan jumlah kebutuhan belum memadai.
3. Belum optimalnya pelaksanaan sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sungailiat.
4. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas
5. Belum berjalannya proses pemasyarakatan secara optimal.

F. SISTEMATIKA LAPORAN

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini memberikan gambaran dan penjelasan mengenai capaian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat. Capaian Kinerja (performance results) Tahun 2023 diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja (performance agreement) Tahun 2022 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis capaian kinerja terhadap rencana kerja akan memungkinkan diidentifikasi sejumlah celah kinerja (performance gap) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang. Adapun sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat sebagai berikut :

➤ KATA PENGANTAR

Berisi kata pendahuluan atau pandangan umum secara singkat dan jelas berkaitan dengan laporan kinerja yang ditandatangani oleh penanggung jawab organisasi

➤ IKHTISAR EKSEKUTIF

Ringkasan singkat mengenai capaian kinerja dan realisasi anggaran organisasi yang ditetapkan pada perjanjian kinerja.

➤ BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sub Bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi.

B. Tugas dan Fungsi dan Struktur Organisasi

Sub Bab ini menyajikan tugas, fungsi dan Struktur Organisasi secara lengkap.

C. Maksud dan Tujuan

Sub Bab ini menyajikan maksud dan tujuan penyusunan laporan kinerja.

D. Aspek Strategis

Sub Bab ini menguraikan aspek yang menjadikan pentingnya keberadaan organisasi dalam penyelenggaraan pemerintah.

E. Isu Strategis

Sub Bab ini menguraikan isu strategis organisasi yang dapat menghambat pencapaian kinerja.

F. Sistematika Laporan

Sub Bab ini menyajikan urutan dalam penyusunan laporan kinerja.

➤ BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Sub Bab ini menguraikan rencana jangka menengah organisasi mulai dari visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis serta kebijakan/strategis dalam upaya pencapaian kinerja.

B. Pejanjian Kinerja

Sub Bab ini menyajikan perjanjian kinerja yaitu lembar / dokumen yang berisikan penugasan dari Pimpinan Instansi yang lebih tinggi kepada Pimpinan yang lebih rendah untuk melaksanakan program / kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

➤ BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sub Bab ini menguraikan capaian kinerja organisasi setiap

indikator kinerja yang tercantum pada perjanjian kinerja disertai dengan penjelasan dan analisis capaian kinerja yang telah dihasilkan oleh organisasi dengan formulasi perhitungan capaian kinerja.

Selain itu memberikan penjelasan dan analisis capaian kinerja setiap indikator juga dilakukan analisis sebagai berikut

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada).
5. Penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

B. Realisasi Anggaran

Sub Bab ini menguraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja serta membandingkannya dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya.

C. Capaian Kinerja Anggaran

Sub Bab ini menguraikan capaian kinerja anggaran yang dihasilkan dari 2 (dua) variabel yaitu nilai kinerja pada Aplikasi SMART DJA dengan bobot penilaian 60 persen dan nilai

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot penilaian 40 persen.

1. Nilai Kinerja pada Aplikasi SMART DJA

Dalam rangka penerapan penganggaran berbasis kinerja dan memudahkan Satuan Kinerja dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja program secara mandiri, Kementerian / Lembaga menginput capaian kinerja pada aplikasi berbasis web Kementerian Keuangan yaitu Aplikasi SMART DJA. Aplikasi SMART DJA dapat diakses melalui laman <https://smart.kemenkeu.go.id>. Sub komponen penilaian yang dilakukan dengan melihat dari 4 Variabel yaitu :

- a. Capaian Keluaran, bobot 43.5 %
- b. Penyerapan Anggaran, bobot 28.6%
- c. Efisiensi, bobot 18.2%
- d. Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan (Deviasi RPD awal dan akhir), bobot 9,7%

Timeline pelaporan pada Aplikasi SMART DJA sebagai berikut :

- a. Bulanan, batas waktu tanggal 15 pada bulan berikutnya;
- b. Semester, batas waktu pada bulan Juli; dan
- c. Tahunan, batas waktu pada bulan Januari tahun anggaran berikutnya.

2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan Anggaran Belanja kementerian /Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran , dan kepatuhan terhadap regulasi. Tujuan pengukuran kinerja dengan IKPA yaitu untuk kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung manajemen kas dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sub komponen penilaian IKPA yaitu:

- a. Revisi DIPA, bobot 10%
- b. Deviasi Halaman III DIPA, bobot 10%
- c. Data Kontrak, bobot 10%
- d. Penyelesaian Tagihan, bobot 10%
- e. Pengelolaan Up dan TUP, bobot 10%
- f. Dispensasi SPM, bobot 10%
- g. Penyerapan Anggaran, bobot 20 %
- h. Capaian Output, bobot 25 %

D. Capaian Kinerja lainnya.

1. E-performance Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

E-performance Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia adalah aplikasi sistem akuntabilitas kinerja pemerintah yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja

dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja unit kerja.

Aplikasi ini menampilkan proses perencanaan kinerja, penganggaran kinerja, keterkaitan kegiatan/sub kegiatan dalam pencapaian kinerja dan keuangan. Aplikasi E-performance Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dapat diakses melalui laman <http://e-performance.kemenkumham.go.id>. Pelaporan Kinerja melalui aplikasi Aplikasi E-performance Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dilakukan setiap bulan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.

2. Target Kinerja Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

Target Kinerja merupakan strategi percepatan pelaksanaan perjanjian kinerja yang wajib dilaksanakan oleh seluruh satuan Kinerja di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Pelaporan capaian target kinerja dapat diakses pada aplikasi monitoring <https://kinerja.kemenkumham.go.id>.

Pelaporan target kinerja dilakukan setiap bulannya dan dilakukan penilaian atas capaian target kinerja pada tanggal 06 s.d. pada bulan April, Juli, Oktober tahun berjalan tanggal 6 s.d 15 Januari berikutnya.

3. e- Monev BAPPENAS

Aplikasi e-Monev BAPPENAS adalah aplikasi pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan intervensi pemerintah pusat (Renja-K/L Kementerian/ lembaga). Lebih lanjut, aplikasi e-Monev juga digunakan untuk pemantauan pelaksanaan RKP (melalui output-output prioritas yang dilaksanakan oleh Kementerian/ lembaga. Aplikasi e-Monev dapat diakses melalui laman [https:// e-monev.bappenas.go.id](https://e-monev.bappenas.go.id) .

Pelaporan data realisasi anggaran dan realisasi kinerja bulanan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.

4. Kegiatan Prioritas Nasional

Capaian yang dihasilkan dari pelaksanaan program prioritas nasional yang dilakukan oleh Unit eselon I atau Satuan Kerja di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

➤ BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Sub Bab ini menguraikan simpulan umum atau capaian kinerja organisasi.

B. Saran

Sub Bab ini menguraikan strategi pencapaian kinerja yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Lampiran – lampiran

- Perjanjian kinerja tahun berjalan
- Perjanjian kinerja tahun yang akan datang
- Lain –lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Sungailiat dalam Pelaksanaan tugas mengacu dan berpedoman pada Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan serta disesuaikan dengan Rencana Strategis Pemasarakatan. Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra–KL) adalah dokumen perencanaan jangka menengah (5 tahun) Kementerian/Lembaga yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga, yang disusun dengan menyesuaikan kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM Nasional) dan bersifat indikatif.

Renstra merupakan platform Unit Organisasi di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAMatas pelaksanaan Visi dan Misi Kementerian Hukum dan HAM dan akan dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan program dan kegiatannya. Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat 2020-2024 merupakan komitmen bersama dalam menetapkan kinerja perencanaan jangka menengah Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran kerja sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang diamanatkan.

Visi

Menjadi Penyelenggara Pemasyarakatan yang Profesional dalam penegakan Hukum dan Perlindungan HAM.

Misi

- Melaksanakan Pembinaan dan pengamanan Warga Binaan Pemasyarakatan .
- Menegakkan Hukum dan Hak Asasi Manusia terhadap tahanan, narapidana, anak dan klien pemasyarakatan.
- Mengembangkan pengelolaan pemasyarakatan dan menerapkan pemasyarakatan berbasis teknologi informasi.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemasyarakatan.
- Mengembangkan profesionalisme dan budaya kerja petugas pemasyarakatan yang bersih dan bermartabat.

B. PERJANJIAN KINERJA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Masyarakat	80
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	80
3.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase menurunnya residivis	1%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakatan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakatan	85
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Masyarakatan	85
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Masyarakatan	85
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	83
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Masyarakatan	1. Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana	56
		2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana	92,5
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Masyarakatan	80
No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Pemasyarakatan yang Aman dan Tertib	Pemasyarakatan	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)

1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		4. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		5. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		6. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%
		2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%
		3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%
		4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%
		5. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%
		6. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%

		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan

ALOKASI ANGGARAN
RENCANA KERJA ANGGARAN SATUAN KERJA LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KELAS IIB SUNGAILIATTAHUN ANGGARAN 2023

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 3.808.555.000,-
Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	Rp. 3.808.555.000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp. 5.125.455.000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan	Rp. 5.125.455.000,-

No	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Total
1	Rp 4.214.136.000	Rp. 4.719.874.000	Rp. -	Rp.8.934.010.000

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana / Tahanan / Anak, Pengendalian Penyakit Menular.	1. Persentase Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan / Narapidana / Anak sesuai dengan Standar	80%	93,27%	124%
		2. Persentase Tahanan / Narapidana / Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	107%
		3. Persentase Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	100%	143%
		4. Persentase Tahanan / Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	125%
		5. Persentase Tahanan / Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	125%
		6. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV – AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh)	80%	100%	143%
	Meningkatnya Pelayanan	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%	100%	153%
		2. Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%	100%	102%
		3. Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%	100%	125%

2	Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	4. Persentase narapidana yang mendapatkan hak pendidikan	85%	100%	125%
		5. Persentase Narapidana, yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikat	31%	100%	357%
		6. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%	100%	149%

3	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Sesuai Standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	100%	125%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	100%	143%
		3. Persentase Kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan / Narapidana / Anak pelaku gangguan kamtib	85%	100%	125%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	100%	143%
4	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan target kinerja Lapas Kelas IIB Sungailiat Tahun 2023 tercapai pada persentase diatas.

Pelaksanaan program dan kegiatan pada Lapas Kelas IIB Sungailiat sesuai dengan DIPA Lapas Kelas IIB Sungailiat T.A. 2023 sesuai memperoleh dukungan anggaran Tahun 2023 sesuai dengan DIPA Nomor : SP DIPA-013.05.2.568712/2023, namun didalam pelaksanaannya Lembaga Pemasyarakatan kelas IIB Sungailiat telah mengalami 03 kali revisi DIPA. Guna optimalisasi penyerapan anggaran serta guna mempercepat pencapaian kinerja Adapun rincian revisi yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

Nomor DIPA	Revisi	Tanggal Revisi	Pagu	Keterangan
SP DIPA-013.05.2.568712/2022	Ke 1	10 Januari 2023	8.934.010.000	Revisi DJA Pemblokiran Dana Automatic Adjustment
SP DIPA-013.05.2.568712/2022	Ke 2	09 Februari 2023	8.934.010.000	Revisi POK dan Hal III DIPA
SP DIPA-013.05.2.568712/2022	Ke 3	13 April 2023	8.934.010.000	Revisi POK dan Hal III DIPA

Rekap Pagu berdasarkan jenis belanja

Jenis Belanja	Uraian	Pagu	
51	Belanja Pegawai	Rp.	4.590.712.000
52	Belanja Barang	Rp.	4.504.874.000
53	Belanja Modal	Rp.	-
TOTAL		Rp.	9.097.586.000

Rekap Pagu Anggaran sesuai Output Kegiatan

KRO	Klasifikasi Rincian Output	Jumlah
5252.BDC.002	Pembinaan kepribadian dan latanan integrasi	Rp. 69.400.000
5252.BDC.004	Kebutuhan dasar dan layanan kesehatan	Rp. 3.402.555.000
5252.BDC.S01	Pembinaan kemandirian narapidana	Rp. 76.600.000
5252.BHB.002	Layanan Keamanan dan Ketertiban	Rp. 45.000.000
6231.EBA	Layanan dukungan manajemen internal	Rp. 5.401.020.000
6231.EBC	Layanan SDM internal	Rp. 62.754.000
6231.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Rp. 40.266.000
Jumlah		Rp. 9.312.595.000

3.1 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA SASARAN KINERJA

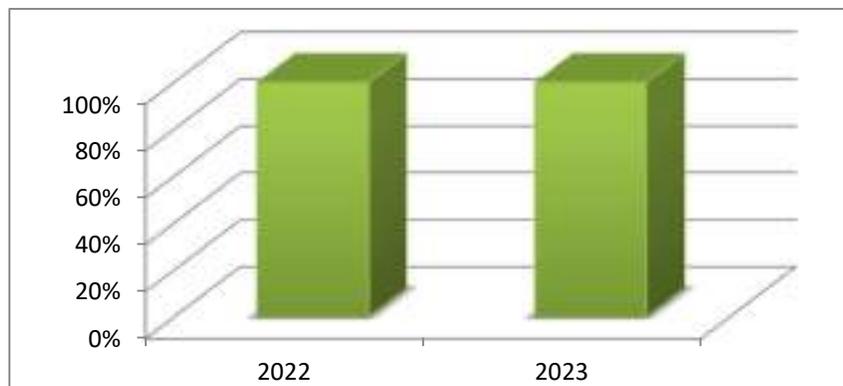
1. Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana / Tahanan / Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah

a. Indikator 1

Persentase Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan / Narapidana / Anak sesuai dengan Standar

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 80 %. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Grafik Perbandingan Pemenuhan Makan dan Minum



Tabel Penyelenggaraan Perawatan Makanan

Penyelenggaraan Makanan Sesuai Standar	Pelaksana	Pelaksanaan		Realisasi
		Ya	Tidak	
Penerimaan Bahan Makanan	Petugas	√	-	100%
Penyimpanan Bahan Makanan	Petugas / Tamping	√	-	
Pendistribusian Makanan	Petugas / Tamping	√	-	
Higiene Sanitasi Makanan	Petugas / Tamping	√	-	
Pencatatan dan Pelaporan	Petugas	√	-	

Tabel Pemenuhan Layanan Makanan sesuai Standar

No	Warga Binaan Pemasyarakatan	Jumlah WBP	Jumlah Pemenuhan Layanan Makanan Sesuai Standar
1	Narapidana/Tahanan Dewasa	162.318	162.318
2	Narapidana/Tahanan Anak	-	-
Jumlah		162.318	162.318

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa proses penyelenggaraan makanan dilaksanakansesuai standar sebagaimana berikut :

1. Penerimaan Bahan Makanan adalah suatu kegiatan yang meliputi pemeriksaan, pencatatan dan pelaporan tentang macam, jumlah dan mutu bahan makanan yang diterima, sesuai dengan spesifikasi pesanan.
2. Penyimpanan Bahan makanan dilakukan dengan menata, menyimpan, memelihara keamanan bahan makanan kering dan basah baik kualitas maupun kuantitas digudang bahan makanan kering dan basah.
3. Pengolahan bahan makanan dilakukan dengan memasak makanan mentah

menjadi makanan yang siap saji, berkualitas dan aman untuk dikonsumsi.

4. Pendistribusian makanan kepada seluruh narapidana dengan cara sentralisasi, desentralisasi atau gabungan.
5. Higiene sanitasi makanan dilakukan dengan memastikan makanan, orang, tempat dan perlengkapan yang digunakan bersih, layak dan tidak menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan.
6. Pencatatan tiap langkah penyelenggaraan makanan dan dilaporkan secara berkala sesuai dengan waktu dan kebutuhan yang diperlukan.

Sehingga dapat disimpulkan dari data yang terdapat pada keterangan diatas bahwa pemenuhan layanan makanan sesuai dengan standar kepada 84.801 orang narapidana (per 05 Januari Tahun 2024), di dalam DIPA penyelenggaraan makanan 86.480 orang (Perkiraan di DIPA) telah terpenuhi dengan capaian 98.05 %. Adapun hasil perhitungan capaian indicator adalah sebagai berikut :

Formulasi Realisasi :

$$= \frac{\text{Jumlah Pemenuhan layanan makanan}}{\text{Jumlah Tahanan /Narapidana/Anak}} \times 100\%$$

$$= \frac{162.318}{171.550} \times 100\%$$

$$= 94.62 \%$$

Formulasi Capaian

:Realisasi

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{94.62\%}{80 \ %} \times 100\%$$

$$= 118.28 \ %$$

Tabel Capaian Tahun 2022 dan Capaian Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023
Persentase Pemenuhan Layanan makanan Bagi Tahanan / Narapidana / Anak Sesuai Dengan Standar	80%	42,5%	124 %	53.15%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi indikator Persentase Pemenuhan Layanan Makanan Bagi Tahanan/Narapidana/Anak Sesuai Dengan Standar di Lapas Kelas IIB Sungailiat telah melampaui target dengan capaian 53.15 %

b. Indikator 2

Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan(Preventif) Secara Berkualitas

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target sebesar 94%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Data Jumlah Tenaga Kesehatan

No	Tenaga Kesehatan	2022		2023	
		Paruh Waktu	Purna Waktu	Paruh Waktu	Purna Waktu
1	Dokter Umum	-	-	-	1
2	Dokter Gigi	-	-	-	-
3	Perawat	-	1	-	1
4	Psikolog/Psikiater	-	-	-	-
5	Apoteker	-	-	-	-
6	Bidan	-	-	-	-
7	Ahli Gizi	-	-	-	-
TOTAL		-	1	-	2

Tabel Penyelenggaraan Layanan Kesehatan

No	Operasional Kegiatan	Pelaksanaan		Realisasi
		Ya	Tidak	
1	Perawatan Kesehatan WBP Baru Masuk Lapas	100%	-	100%
	1. Pemeriksaan Kesehatan Awal(BAP Kesehatan)	√	-	
	2. Skrining Kesehatan/Riwayat Penyakit	√	-	
	3. Isolasi Suspek Penyakit Menular	√	-	
	4. Penyuluhan Kesehatan Dasar	√	-	
2	Perawatan Kesehatan WBP Selama di dalam Lapas	100%	-	

	1. Pelayanan Kesehatan Dasar Rawat Jalan	√	-	
	2. Pengendalian Infeksi	√	-	
	3. Pelayanan Obat Dasar	√	-	
	4. Penangan Gawat Darurat	√	-	
	5. Skrining Berkala TB dan HIV	√	-	
	6. Konseling HIV	√	-	
	7. Pengendalian Wabah Penyakit	√	-	
	8. Pelayanan Rawat Inap	√	-	
	9. Pelayanan Rujukan	√	-	

Kegiatan layanan kesehatan WBP yang baru masuk ke lapas melalui tahapan BAP Kesehatan terlebih dahulu sesuai dengan SOP dan dilakukan Skrining Kesehatan dan Pemeriksaan Kesehatan WBP selama di Lapas dilakukan oleh tim medis lapas setiap hari seperti sistem jemput bola ke kamar hunian warga binaan dan pembentukan kader kesehatan warga binaan sebagai langkah antisipasi dan sosialisasi kesehatan kepada warga binaan.

Grafik penghuni Lapas yang sakit dan yang mendapat perawatan



Data Penyakit yang diderita oleh Penghuni Lapas

No	Jenis Penyakit	Tahun	
		2022	2023
1	Hepatitis	-	1
2	IMS	-	0
3	TBC	2	5
4	HIV	1	1
5	Jantung	-	0
6	Kanker	-	-
7	Pencernaan	99	159
8	Covid-19	1	0
9	Diabetes	4	2
10	Hipertensi	15	7
11	Penyakit Kulit	547	337
12	Katarak	-	-
13	Lain-lain	433	701
Jumlah		1.102	1213

Semua warga binaan mendapatkan perawatan kesehatan oleh tim kesehatan Lapas Kelas IIB Sungailiat. Secara keseluruhan semua warga binaan yang mengalami keluhan sakit selalu diberikan tindak lanjut sedini mungkin seperti obat-obatan dan perawatan secara langsung.

Sehingga dapat disimpulkan dari data yang terdapat pada keterangan diatas bahwa Tahanan/Narapidana/Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (Preventif) Secara Berkualitas sebanyak 655 orang narapidana telah terpenuhi dengan capaian 100%. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

Formulasi Realisasi :

$$= \frac{\text{Jumlah Pemenuhan layanan kesehatan}}{\text{Jumlah Tahanan /Narapidana /Anak yang mengalami sakit}} \times 100\%$$

$$= \frac{1213}{1213} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Formulasi Capaian :

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100 \%}{94 \%} \times 100\%$$

$$= 107 \%$$

Tabel Capaian Tahun 2022 dan Capaian Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023
Persentase Tahanan/ Narapidana/ Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (Preventif) Secara Berkualitas	94%	100%	107%	107%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi indikator Persentase Pemenuhan Layanan Kesehatan (Preventif) secara berkualitas Bagi Tahanan/Narapidana/Anak Sesuai Dengan Standar di Lapas Kelas IIB Sungailiat telah melampaui target dengan capaian 107%

c. Indikator 3

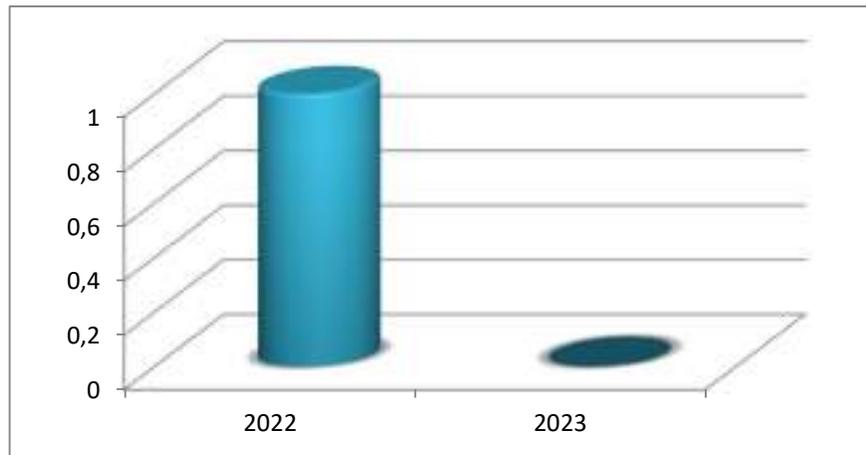
Persentase Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 80%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Data Warga Binaan yang Mengalami Gangguan Mental

No	Warga Binaan Masyarakat	Jumlah WBP yang Mengalami Gangguan Mental	Jumlah WBP yang Mendapatkan Penanganan
1	Tahanan	-	-
2	Narapidana	-	-
3	Anak	-	-
JUMLAH		-	-

Grafik Warga Binaan yang mengalami Gangguan Mental



Formulasi Realisasi :

$$= \frac{\text{Jumlah WBP yang mengalami gangguan mental tertangani}}{\text{Jumlah WBP yang mengalami gangguan mental}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{0} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

Formulasi

Capaian :

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100 \ %}{80 \ \%} \times 100\%$$

$$= 125 \ \%$$

Tabel Capaian Tahun 2022 dan Capaian Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023
Persentase Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	100 %	143 %	125 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani pada Tahun 2023 di Lapas Kelas IIB Sungailiat sebanyak 0 orang Narapidana yang mengalami gangguan mental.

d. Indikator 4

Persentase Tahanan / Narapidana Lansia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan sesuai Standar

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 85 %. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

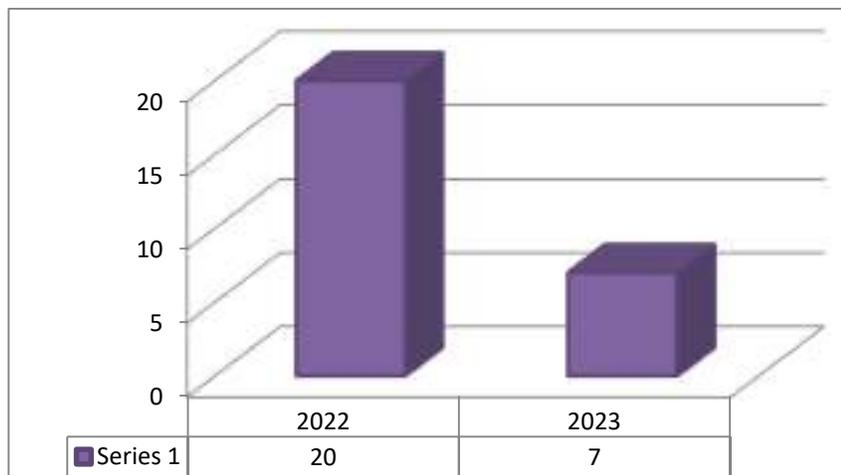
No	Warga Binaan Pemasyarakatan	Jumlah WBP Lansia	Jumlah WBP yang Mendapatkan Layanan Kesehatan
1	Tahanan	-	-
2	Narapidana	7	7
Jumlah		7	7

Lembaga pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat memberikan layanan bagi warga binaan yang lanjut usia pada tahun 2023 jumlah warga binaan lansia 6 orang. Layanan kesehatan diberikan berupa vitamin tambahan.

Pada data diatas menunjukkan layanan kesehatan WBP Lansia dari mulai masuk hingga berada di dalam Lapas Kelas IIB sungailiat sebagaimana berikut :

1. WBP yang tergolong dalam Lanjut Usia akan dipisahkan dengan WBP lainnya dengan memisahkan kamar hunian sehingga dapat memudahkan dalam kontrol kesehatan sehingga tidak rentan terjangkit menular lainnya
2. WBP yang tergolong dalam Lanjut Usia akan mendapatkan layanan kesehatan secara Rutin dan berkala dan fasilitas yang dapat membantu WBP lansia dalam menjalankan kegiatan dalam masa tahanan dengan mempertimbangkan kebutuhan yang dibutuhkan Lansia seperti pemberian vitamin, senam dan lain-lain

Grafik Warga Binaan Lansia Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar.



Tahanan dan narapidana yang berusia >55 tahun dikategorikan sebagai lansia. Lansia merupakan kelompok renta yang perlu mendapatkan layanan khusus sesuai standar. Dari data tersebut ditemukan capaian indikator Tahanan/Narapidana Lansia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar pada Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 100%. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

Formulasi Realisasi :

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Jumlah WBP Lansia yang mendapatkan Layanan Kesehatan}}{100\%} \times \text{Jumlah WBP Lansia yang membutuhkan Kesehatan} \\
 & = \frac{7}{7} \times 100\% \\
 & = 100 \%
 \end{aligned}$$

Formulasi Capaian :

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\
 & = \frac{100 \%}{85 \%} \times 100\% \\
 & = 118 \%
 \end{aligned}$$

Tabel Capaian Tahun 2022 dan Capaian Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023
Persentase Tahanan / Narapidana Lansia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan sesuai Standar	85%	100 %	125 %	118%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase Tahanan / Narapidana Lansia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan sesuai Standar pada Tahun 2023 di Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 118 %.

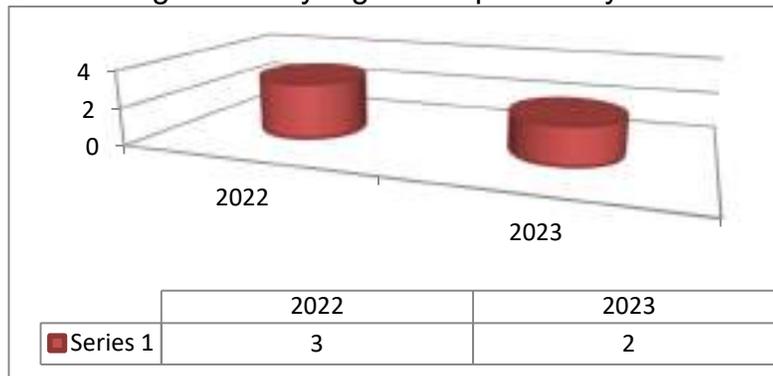
e. Indikator 5

Persentase Tahanan / Narapidana / Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 85%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Warga Binaan Masyarakat	Jumlah WBP Disabilitas	Jumlah WBP yang Mendapatkan Perawatan
1	Tahanan	-	-
2	Narapidana	2	2
3	Anak	-	-
Jumlah		2	2

Grafik warga binaan yang mendapatkan layanan berkebutuhan khusus.



Tahanan dan narapidana dengan kebutuhan Khusus (Disabilitas) merupakan kelompok renta yang perlu mendapatkan layanan khusus sesuai standar. Dari data tersebut capaian indikator Tahanan/Narapidana Berkebutuhan Khusus (Disabilitas) yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar pada Lapas Kelas IIB Sungailiat sebanyak 2 orang. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

Formulasi Realisasi :

$$= \frac{\text{Jumlah WBP Disabilitas yang Mendapat Kesehatan}}{\text{Jumlah WBP Disabilitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{2} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

Formulasi Capaian :

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100\%}{85\%} \times 100\%$$

$$= 118\%$$

Capaian Tahun 2022 dan Capaian Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023
Persentase Tahanan / Narapidana / Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100 %	125 %	118 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase Tahanan / Narapidana / Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar pada Tahun 2023 di Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 118 %.

f. Indikator 6

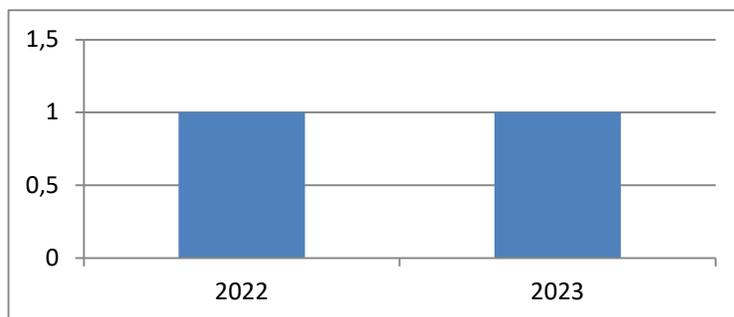
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekanjumlah virusnya) dan TB Positif (Berhasil Sembuh).

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini memiliki target 80%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Data WBP Penyakit Menular HIV-AIDS dan TB Positif

No	Jenis Penyakit	Jumlah	
		2022	2023
1	HIV/AIDS	1	1
2	TBC	2	5
Jumlah		3	6

Grafik WBP yang mendapat layanan kesehatan penyakit menular HIV-AIDS



Grafik WBP yang mendapat layanan kesehatan penyakit menular TB Positif



Layanan khusus bagi penderita penyakit HIV-AIDS dan TB Positif. Warga binaan yang mendapatkan layanan kesehatan penyakit menular HIV-AIDS ditekan jumlah virusnya sebanyak 1 orang dan warga binaan yang mendapatkan layanan kesehatan TB Positif yang sebanyak 5 orang. Pada data diatas terjadi penurunan untuk narapidana yang mengidap penyakit menular HIV-AIDS layanan kesehatan yang diberikan berupa pemberian vitamin obat-obatan ARV untuk penyakit menular HIV- AIDS dan tidak terjadi penurunan untuk narapidana yang mengidap penyakit menular TB Positif layanan

kesehatan yang diberikan berupa pemberian vitamin dan obat-obatan OAT untuk penyakit menular TB Positif. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

Formulasi Realisasi :

$$= \frac{\text{Jumlah Keberhasilan Penangan Penyakit Menular}}{\text{Jumlah WBP yang Sakit}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{5} \times 100\%$$
$$= 100 \%$$

Formulasi Capaian :

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100 \%}{80 \%} \times 100\%$$
$$= 125 \%$$

Capaian Tahun 2022 dan Capaian Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Semester II Tahun 2023
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (Berhasil Sembuh).	80%	100 %	143 %	125 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (Berhasil Sembuh) pada Tahun 2023 di Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 125 %

2. Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi

g. Indikator 7

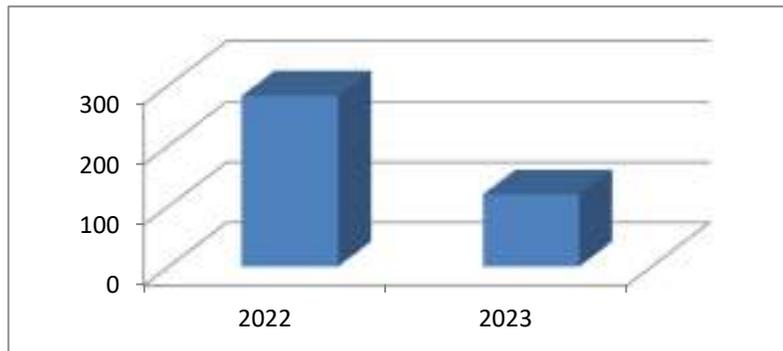
Persentase Narapidana yang Memperoleh Nilai Baik dengan Predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 70%. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan cara menghitung :

- 1) Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan Predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian
- 2) Persentase narapidana resiko tinggi yang mendapatkan program pembinaan Data Penghuni dan Kapasitas Hunian WBP

URAIAN	TAHUN	
	2022	2023
Narapidana dan Tahanan	396	480
Kapasitas	183	183
Over Crowded	216%	242%

Grafik WBP Yang Memperoleh Nilai Baik Pada Penilaian Kepribadian SPPN



Jumlah Narapidana yang Memperoleh Pembinaan Kepribadian

No	URAIAN	2022	Capaian Tahun 2023
1	Keagamaan		
	Islam	1.265	444
	Kristen Katolik	6	8
	Kristen Protestan	-	11
	Hindu	-	-
	Budha	1	13
	Konghucu	1	5
2	Kesehatan		
	Dasar-Dasar P3K	0	0
	Penyebaran Penyakit Menular HIV-AIDS, TBC, Kulit	0	0
	Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0
3	Olahraga		
	Voli	81	144
	Bulu Tangkis	14	-
	Futsal	34	20
	Pimpong	5	-
	Senam	993	387
4	Kesenian		
	Seni Rupa	7	-
	Seni Tari	-	-
	Seni Musik	25	10

Dari data diatas dapat dilihat jumlah warga binaan pemasyarakatan Lapas yang mendapatkan pembinaan kepribadian berupa pembinaan keagamaan, kesehatan, Olahraga, dan Kesenian kepada 561 orang Narapidana dan Tahanan yang melibatkan beberapa stakeholder seperti Dinas Pendidikan, Dinas Pertanian, Dinas Perkebunan, Dinas Perindustrian, Dinas Kesehatan Lembaga Pelatihan, Adapun warga binaan pemasyarakatan yang telah di buat Laporan Sistem Penilaian Pembinaan Narapidana (SPPN) sebanyak 282 orang dengan memperoleh nilai baik pada perubahan perilaku dan perkembangan narapidana.

Data Hasil Penilaian Pembinaan Narapidana

NO	Hasil Penilaian Pembinaan Narapidana						Jumlah Narapidana yang dinilai
	Variabel Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	
1	Pembinaan Kepribadian	404	0	0	0	0	404
2	Pembinaan Kemandirian	404	0	0	0	0	404
3	Sikap	404	0	0	0	0	404
4	Kesehatan Mental	404	0	0	0	0	404

Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

Formulasi Realisasi :

$$= \frac{\text{Jumlah Perubahan Narapidana yang Memperoleh Nilai Baik dengan Predikat Memuaskan}}{\text{Jumlah Narapidana yang Memperoleh Pembinaan}} \times 100\%$$

$$= \frac{561}{561} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

Formulasi Capaian :

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100 \ %}{70 \ \%} \times 100\%$$

$$= 143\%$$

Tabel Capaian Tahun 2022 dan Capaian Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023
Persentase Narapidana yang Memperoleh Nilai Baik dengan Predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian	70%	100 %	153 %	143%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase Narapidana yang Memperoleh Nilai Baik dengan Predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian pada Tahun 2023 di Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 143 %.

h. Indikator 8

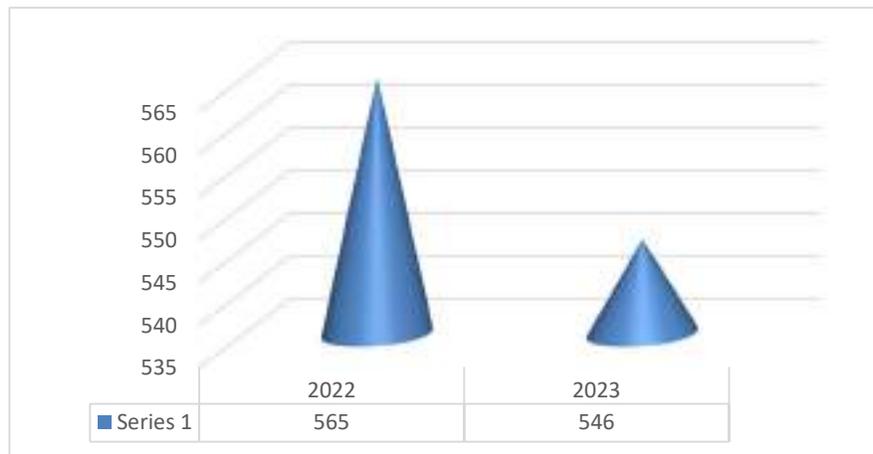
Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 99%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Data Warga Binaan yang Memperoleh Remisi

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Remisi Umum	317
2	Remisi Hari Raya	229
3	Remisi Khusus Anak	-
TOTAL		546

Grafik warga binaan yang mendapatkan hak remisi



Narapidana yang mendapatkan hak remisi pada tahun 2023 sebanyak 546 orang dengan rincian sebagai berikut remisi umum sebanyak 317 orang, remisi hari raya sebanyak 229 orang, remisi khusus anak sebanyak 0 orang. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

Formulasi Realisasi :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Narapidana yang Memperoleh Remisi}}{\text{Jumlah Narapidana yang Memenuhi Syarat}} \times 100\% \\ &= \frac{546}{546} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Formulasi

Capaian :

Realisasi

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100\%}{99\%} \times 100\%$$

$$= 101\%$$

Tabel Capaian Tahun 2022 dan Capaian Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023
Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi	99 %	100 %	102 %	101 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi pada Tahun 2023 di Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 101 %.

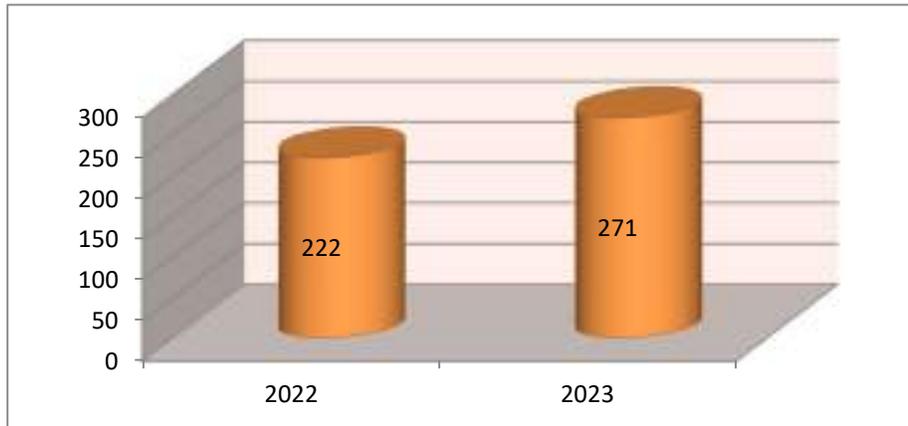
i. Indikator 9

Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Integrasi

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 80%. Adapun capaianrealisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Pembebasan Bersyarat	79
2	Cuti Bersyarat	36
3	Cuti Menjelang Bebas	-
4	Habis Perkara	107
5	Asimiliasi Rumah	44
6	Penyeraham ke JFU	05
Total		271

Grafik Warga Binaan Yang Mendapatkan Hak Integrasi



Dari data diatas warga binaan yang mendapatkan hak integrasi sebanyak 271 orang dengan rincian berupa Pembebasan bersyarat sebanyak 79 orang, Cuti Bersyarat sebanyak 36 orang, Cuti Menjelang Bebas sebanyak 0 orang, Habis Perkarasebanyak 107 orang, asimilasi Rumah sebanyak 44 Orang, penyerahan ke JFU sebanyak 05 Orang. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

Formulasi Realisasi :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Narapidana yang Memperoleh Hak Integrasi}}{\text{Jumlah Narapidana yang Memenuhi Syarat Integrasi}} \times 100\% \\ &= \frac{271}{271} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Formulasi Capaian :

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100\%}{85\%} \times 100\%$$

$$= 118\%$$

Tabel Capaian Tahun 2022 dan Capaian Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023
Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Integrasi	80 %	100 %	125 %	118 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Integrasi pada Tahun 2023 di Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 118 %.

j. Indikator 10**Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan**

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 85%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah
1	Paket A	18
2	Paket B	28
3	Paket C	44
TOTAL		90

Dari data diatas warga binaan yang mendapatkan pendidikan lanjutan, untuk hak pendidikan Paket A sebanyak 18 orang, pendidikan Paket B sebanyak 28 orang dan pendidikan Paket C sebanyak 44 orang. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

Formulasi Realisasi :

$$= \frac{\text{Jumlah Narapidana yang Memperoleh Hak Pendidikan}}{\text{Jumlah Narapidana yang Memenuhi Syarat}} \times 100\%$$

$$= \frac{90}{90} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

Formulasi Capaian :

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100 \ %}{85\%} \times 100\%$$

$$= 118 \ %$$

Tabel Capaian Tahun 2022 dan Capaian Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023
Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan	85%	100 %	125 %	118 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan pada Tahun 2023 di Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 118%.

k. Indikator 11

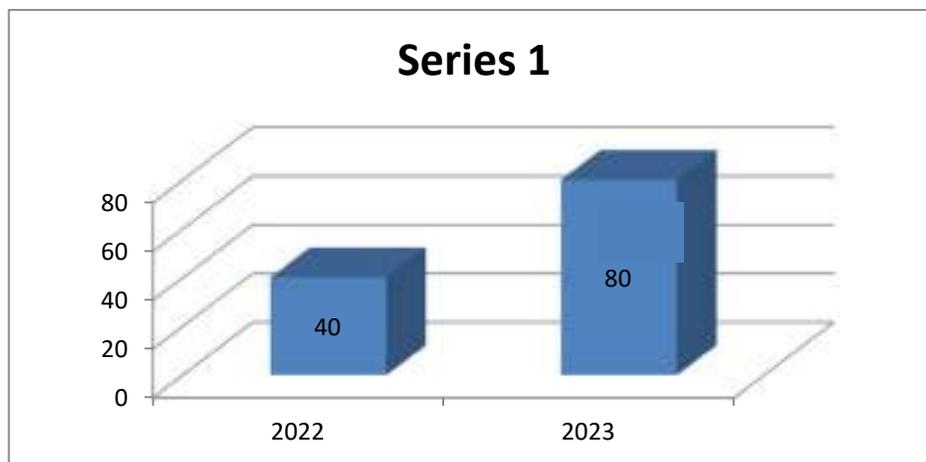
Persentase Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Bersertifikat

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 31%. Adapun capaianrealisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Data Pelatihan Bersertifikat

NO	Pelatihan Bersertifikat	Jumlah
1	Rangka baja	20
2	Mebel	20
3	Etalase	20
4	Pengelasan	20
JUMLAH		80

Grafik Narapidana Yang Memperoleh Pelatihan Bersertifikasi



Pelatihan kemandirian bersertifikat dengan total warga binaan yang mendapatkan pelatihan bersertifikat sebanyak 80 orang dengan rincian sebagai berikut : Rangka baja sebanyak 20 orang, Mebel sebanyak 20 orang, Etalase sebanyak 20 orang, Pengelasan sebanyak 20 orang. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

Formulasi Realisasi :

$$= \frac{\text{Jumlah Narapidana yang Memperoleh Pelatihan Bersertifikat}}{\text{Jumlah Narapidana Narapidana yang Memenuhi Syarat}} \times 100\%$$

$$= \frac{80}{80} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

Formulasi Capaian :

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100 \ %}{31 \ \%} \times 100\%$$

$$= 322 \ %$$

Tabel Capaian Tahun 2022 dan Capaian Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023
Persentase Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Bersertifikat	15%	100 %	357 %	322 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Bersertifikat pada Tahun 2023 di Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 322%.

I. Indikator 12

Persentase Narapidana yang Bekerja dan Produktif

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 72%. Untuk mengetahui capaian hasil realisasi dari indikator tersebut adalah dengan cara menghitung :

- a. Persentase narapidana yang bekerja
- b. Persentase narapidana yang produktif

Dengan berdasarkan data yang ada, jumlah narapidana yang mengikuti bekerja dan produktif pada Lapas Kelas IIB Sungailiat dapat digambarkan sebagai berikut :

Data Warga Binaan yang Bekerja dan Produktif

NO	Uraian	Wbp Yang Bekerja	Wbp Yang Produktif
1	Bengkel	4	4
2	Pertanian	2	2
3	Kerajinan	1	1
4	Pangkas Rambut	1	1
5	Laundry	3	3
Jumlah		11	11

Dari data diatas dapat dilihat jumlah narapidana yang bekerja dan narapidana yang produktif sebanyak 11 orang. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

Formulasi Realisasi :

$$= \frac{\text{Jumlah Narapidana yang Bekerja}}{\text{Jumlah Narapidana Narapidana yang Produktif}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{11} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

Formulasi Capaian :

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100 \%}{72 \%} \times 100\%$$

$$= 139 \%$$

Tabel Capaian Tahun 2022 dan Capaian Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023
Persentase Narapidana yang Bekerja dan Produktif	72 %	100 %	149 %	139 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase Narapidana yang Bekerja dan Produktif pada Tahun 2023 di Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 139 %.

3. Meningkatkan Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Sesuai Standar

m. Indikator 13

Persentase Pengaduan yang Ditindaklanjuti sesuai Standar

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 85%. Untuk mendapatkan capaian realisasi dari indikator ini yaitu dengan membandingkan jumlah pengaduan yang masuk dengan jumlah pengaduan yang ditindak lanjuti. Berikut penjelasan capaian indikator

Data Pengaduan berdasarkan Media yang Digunakan Pelapor

No	Sarana Pengaduan	Tanggal	Jumlah Penerimaan	Ket.
1	E-Lapor	-	-	-
2	Kotak Pengaduan	-	-	-
3	Twitter	-	-	-
4	Email	-	-	-
5	Instagram	-	-	-
6	Facebook	-	-	-
7	Sipidu	-	-	-
8	Lain-lain	-	-	-

Data Tindak Lanjut Pengaduan

No	Sarana Pengaduan	Tahap Pengaduan			Ket
		Proses	Ditindaklanjuti	Tidak Ditindaklanjuti	
1	E-Lapor	-	-	-	-
2	Kotak Pengaduan	-	-	-	-
3	Twitter	-	-	-	-
4	Email	-	-	-	-
5	Instagram	-	-	-	-
6	Facebook	-	-	-	-
7	Sipidu	-	-	-	-
8	Lain-lain	-	-	-	-

Dari data diatas terdapat tidak ada terdapat pengaduan Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

Formulasi Realisasi :

$$= \frac{\text{Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah Pengaduan yang Masuk}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{0} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

Formulasi Capaian :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100\%}{85\%} \times 100\% \\ &= 118\% \end{aligned}$$

Tabel Capaian Tahun 2022 dan Capaian Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023
Persentase Pengaduan yang Ditindaklanjuti sesuai Standar	85 %	100 %	125 %	118 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase Pengaduan yang Ditindaklanjuti sesuai Standar pada Tahun 2023 di Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 118%.

n.Indikator 14

Persentase Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 80%. Untuk capaian indikator ini dapat diperoleh dengan melihat pelaksanaan langkah-langkah pencegahan sesuai dengan standar yang berlaku sebagai berikut :

Upaya Pencegahan Gangguan Keamanan dan Ketertiban

No	Langkah Pencegahan Sesuai Standar	Pelaksana	Pelaksanaan		Capaian
			Terlaksana	Tidak	
1	Pemeriksaan Pintu Masuk	Petugas P2U	√	-	100%
2	Penjagaan	Regu Pengamanan	√	-	
3	Pengawasan	Satuan Pengamanan & Kamtib	√	-	
4	Penggeledahan	Satuan Pengamanan & Kamtib	√	-	
5	Inspeksi	Tim Satgas Kamtib	√	-	
6	Pengontrolan	Karupam/ Wakarupa	√	-	
7	Kegiatan Intelijen	Pegawai yang	√	-	
8	Pengendalian Peralatan	Kasi Kamtib	√	-	
9	Pengawasan Komunikasi	KPLP	√	-	
10	Pengendalian Lingkungan	KPLP	√	-	
11	Penguncian	Regu Pengamanan	√	-	
12	Penempatan untuk Pengamanan	KPLP	√	-	
13	Investigasi dan Reka Ulang	Pegawai yang Ditunjuk	√	-	

Upaya pencegahan gangguan keamanan dan ketertiban dengan melaksanakan pengamanan terhadap narapidana sebagai tugas dan fungsi petugas masyarakat. Adapun kegiatan pencegahan gangguan keamanan dan pemeliharaan keamanan pada Lapas Kelas IIB

Sungailiat meliputi pemeriksaan pintu masuk, penjagaan, pengawalan, penggeledahan, inspeksi, pengontrolan, kegiatan intelijen, pengendalian peralatan, pengawasan komunikasi, pengendalian lingkungan, penguncian, penempatan dalam rangka pengamananserta investigasi dan reka ulang.

Sesuai data pada tabel diperoleh capaian indikator persentase pencegahan gangguan keamanan dan pemeliharaan keamanan pada tahun 2023 yaitu sebesar 100%. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

Formulasi Realisasi :

$$= \frac{\text{Jumlah Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah}}{\text{Jumlah Gangguan Kamtib yang Terjadi}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{0} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

Formulasi

Capaian :

Realisasi

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100 \ %}{80 \ \%} \times 100\%$$

$$= 125\%$$

Tabel Capaian Tahun 2022 dan Capaian Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023
Persentase Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah	80 %	100 %	143 %	125 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah pada Tahun 2023 di Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 125%.

o. Indikator 15

Persentase Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/ Anak Pelaku Gangguan Kamtib

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 85%. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel Gangguan Kamtib

Jenis Gangguan Kamtib	Jumlah	
	2022	2023
Pelarian	0	0
Penyeludupan Narkoba	0	0
Perkelahian	0	0
Penyalahgunaan Alat Komunikasi	0	0
Pemberontakan	0	0
Lain-lain	0	0
Jumlah	0	0

Data diatas menunjukkan tidak adanya pelaku gangguan keamanan dan ketertiban pada tahun 2022 dan tahun 2023

Data Kepatuhan Pelaku Gangguan Keamanan dan Ketertiban

Jumlah Gangguan Kamtib	Jumlah	Tindaklanjut	Pelaku Pelanggaran Berulang	Kepatuhan
Perkelahian	0	0	0	0
Penyalahgunaan Alat Komunikasi	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0

Dari data diatas menunjukkan bahwa tidak ada pelaku pelanggaran tata tertib atau gangguan keamanan dan ketertiban yang di tindak serta tidak satupun dari pelakugangguan keamanan dan ketertiban melakukan pelanggaran berulang, maka diperoleh capaian persentase kepatuhan dan disiplin tata tertib oleh pelaku gangguan keamanan dan ketertiban sebesar 100%. Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

Formulasi Realisasi :

$$= \frac{\text{Jumlah Kepatuhan WBP Pelaku Gangguan Kamtib}}{\text{Jumlah Gangguan Kamtib}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{0} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

Formulasi Capaian :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100\%}{85\%} \times 100\% \\ &= 118\% \end{aligned}$$

Tabel Capaian Tahun 2022 dan Capaian Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Semester II Tahun 2023
Persentase Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak Pelaku Gangguan Kamtib	85 %	100 %	125 %	118%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak Pelaku Gangguan Kamtib pada Tahun 2023 di Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 118 %.

p.Indikator 16

Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target 80 %. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel Kejadian Gangguan Kamtib

Jenis Gangguan Kamtib	Waktu Kejadian	Tindak Lanjut Pemulihan
1) Penyalahgunaan Alat Komunikasi berupa Handphone	-	-
2) Perkelahian	-	-

Dari tabel dapat dijelaskan bahwa petugas Lapas Kelas IIB Sungailiat melakukan upaya pemulihan pasca gangguan kamtib sebanyak 0 kasus sehingga tidak menimbulkan keresahan, ketidakamanan serta ketidaktertiban kondisi dalam Lapas. Sehingga capaian dari indikator ini 100% . Adapun hasil perhitungan capaian indikator adalah sebagai berikut :

Formulasi Realisasi :

$$= \frac{\text{Jumlah Pemulihan Kondisi Pasca Gangguan Kamtib}}{\text{Jumlah Gangguan Kamtib}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{0} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

Formulasi Capaian :

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100 \ %}{80 \ \%} \times 100\%$$

$$= 125 \ %$$

Tabel Capaian Tahun 2022 dan Capaian Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2022	Capaian Semester II Tahun 2023
Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas	80 %	100 %	143 %	125 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa realisasi dan capaian indikator Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas pada Tahun 2023 di Lapas Kelas IIB Sungailiat sebesar 125 %

4. Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker

q. Indikator 18

Tersusunnya Dokumen Rencana Kerja, Anggaran UPT

Pemasyarakatan dan Pelaporan yang Akuntabel Tepat Waktu

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target sebesar 1 Layanan. Adapun pencapaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel Data Dokumen Rencana Kerja dan Pelaporan Yang Akuntabel Tepat Waktu

No	Dokumen	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	RKAK/L	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Lap. Fasilitatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Lap. Binadik	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Lap. Giatja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Lap. Kamtib	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Total		5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Data diatas menunjukkan dokumen rencana kerja dan anggaran serta pelaporan baik dari laporan fasilitatif, laporan binadik, laporan giatja, dan laporan kamtib pada tahun 2023 di Lapas Kelas IIB Sungailiat telah terlaksana dan tersusun secara akuntabel dan dilaporkan tepat waktu, serta laporan perbulan dan laporan pertriwulan telah dilaporkan secara tepat waktu.

r. Indikator 18

Tersusunnya Dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumah Tanggaan

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target sebesar 1 Layanan. Adapuncapaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Data Dokumen dan Pengelolaan BMN dan Kerumah Tanggaan

No	Dokumen	Tersedia	
		Ya	Tidak
1	Buku Manual dan Kartu Persediaan	√	-
2	Rekonsiliasi Lap Keuangan dan BMN	√	-
3	Neraca SAKTI	√	-
4	Penghapusan BMN Rusak Berat	√	-
5	Usul Sewa BMN	√	-
6	Penetapan Status Pengguna BMN	√	-
7	BAST Droning	√	-
8	Sertifikasi Tanah	√	-
9	Inventarisasi BMN	√	-
10	Inventarisasi Barang Persediaan	√	-
11	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	√	-
12	Berita Acara Rekonsiliasi	√	-
13	Laporan BMN	√	-

Data diatas tergambar dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumah Tanggaan Lapas Kelas IIB Sungailiat pada Tahun 2023 telah tersusun dan telah dilaksanakan secara akuntabel dan tepat waktu serta dipertanggungjawabkan dengan pelaksanaan rekonsiliasi Kementerian Hukum dan HAM.

s. Indikator 19

Terpenuhinya Data dan Peningkatan Kompetensi Pegawai Pemasarakatan

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target sebesar 1 Layanan. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Data Dokumen Peningkatan Kompetensi Pegawai

No	Dokumen	Tersedia	
		Ya	Tidak
1	Training Need Analysis	√	-
2	Rencana Pengembangan Kompetensi Pegawai	√	-
3	Pemetaan Kompetensi Pegawai	√	-
4	Diklat melalui E-Learning	√	-

Dari data diatas menunjukkan bahwa Lapas Kelas IIB Sungailiat pada tahun 2023 telah melakukan upaya peningkatan kompetensi pegawai melalui pendidikan dan pelatihan yang diawali dengan analisis kebutuhan diklat (AKD) dalam penyusunan program diklat, mengusulkan kepada kepala kantor wilayah perihal kebutuhan diklat pegawai, kemudian mengikut sertakan pegawai dalam pelaksanaan diklat baik dilaksanakan secara daring melalui E-Learning atau pelatihan yang dilaksanakan secara langsung.

t. Indikator 20

Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan yang Akuntabel dan Tepat Waktu

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target sebesar 1 Layanan. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuanganyang
Akuntabel dan Tepat Waktu

No	Dokumen	Tersedia	
		Ya	Tidak
1	E-Performance	√	-
2	SMART	√	-
3	Produk Dalam Negeri	√	-
4	Berita Acara Rekonsiliasi	√	-
5	Rekonsiliasi (SAKTI)	√	-
6	Laporan Keuangan	√	-
7	Neraca SAKTI	√	-

Data diatas menunjukkan bahwa pada Tahun 2023 Lapas Kelas IIB Sungailiat telah menyusun dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan pada pelaksanaan rekonsiliasi Kementerian Hukum dan HAM.

u. Indikator 21

Jumlah Layanan Perkantoran

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ini memiliki target sebesar 1 Layanan. Adapun capaian realisasi indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Realisasi Anggaran Layanan Perkantoran

	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa	Realisasi
Layanan Perkantoran	001 Gaji dan Tunjangan	4.592.712.000	4.522.091.719	70.629.281	98,46 %
	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	776.319.000	760.957.294	15.361.706	98,02 %
TOTAL		5.369.031.000	5.283.049.013	85.990.987	97,99 %

Data diatas menunjukkan bahwa Layanan Perkantoran pada Lapas Kelas IIB Sungailiat pada Tahun 2023 Pagu Rp. 5.369.031.000 dengan realisasi sebesar Rp. 5.283.049.013 atau 97,99 %.

B. REALISASI ANGGARAN

Selain dilihat dari pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran pencapaian sasaran, akuntabilitas juga dapat dilihat dari akuntabilitas keuangannya, yang merupakan bagian dari Laporan Kinerja. Akuntabilitas keuangan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat Tahun Anggaran per 05 Januari tahun 2024 diuraikan sebagai berikut :

Tabel Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran

Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja				
NO	Uraian	Pagu	Realisasi	Realisasi%
1	BF.5252 Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	3.593.555.000	3.342.908.860	93,03%
2	WA.6231 Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan	5.504.040.000	5.404.175.963	98,74%

Realisasi Anggaran Layanan Perkantoran

	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa	Realisasi
Layanan Perkantoran	001 Gaji dan Tunjangan	4.592.712.000	4.522.091.719	70.629.281	98,46 %
	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	776.319.000	760.957.294	15.361.706	98,02 %
TOTAL		5.369.031.000	5.283.049.013	42.756.795	97,99 %

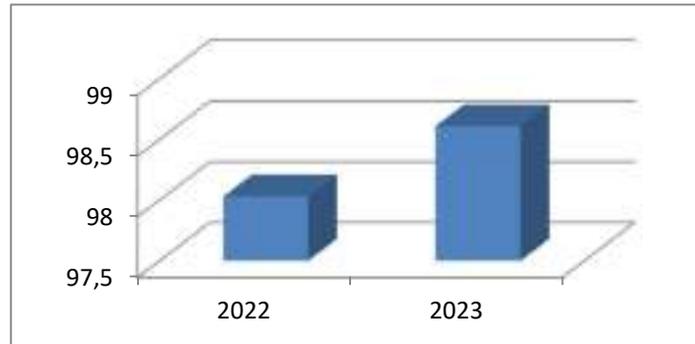
**Realisasi Anggaran
Per 31 Desember Tahun 2023**

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	SISA	REALISASI %
5252.BDC.002	Pembinaan Kepribadian dan Layanan Integrasi Narapidana	69.400.000	151.448.275	4.926.725	96,85
051	Pembinaan Kepribadian	41.032.000	128.488.275	2.086.725	98,40
052	Layanan Integrasi dan TPP	28.368.000	22.960.000	2.840.000	88,99
5252.BDC.004	Kebutuhan Dasar dan Layanan Kesehatan	3.402.555.000	3.650.265.700	40.334.300	93,44
005	Dukungan Penyelenggaraan Tugas Fungsi dan Unit	3.402.555.000	3.650.265.700	40.334.300	93,44
5252.BDC.S01	Pembinaan Kemandirian Narapidana	45.060.000	45.060.000	0	100
051	Perencanaan	45.060.000	45.060.000	0	100
052	Pelaksanaan	63.400.000	61.000.000	2.400.000	96.21
053	Evaluasi dan Pelaporan	8.640.000	8.640.000	0	100
5252.BHB.002	Layanan Keamanan dan Ketertiban	45.000.000	38.240.900	1.059.100	96.47
051	Penegakan Kamtib	30.000.000	28.940.900	1.059.100	96.47

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	SISA	REALISASI %
052	Pengawasan	15.000.000	9.300.000	5.700.000	62,00
6231.EBA.956	Layanan BMN	20.580.000	15.720.000	4.860.000	76,38
051	Penatausahaan dan Pengelolaan BMN	6.720.000	5.220.000	1.500.000	77,68
052	Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa	13.860.000	8.160.000	5.700.000	58,87
6231.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	4.800.000	4.222.640	577.360	87,97
051	Peyediaan Informasi Publik	4.800.000	4.222.640	577.360	87,97
6231.EBA.962	Layanan Umum	6.600.000	5.584.480	745.520	83,48
051	Urusan Umum	6.600.000	5.510.000	1.090.000	83,48
6231.EBA.994	Layanan Perkantoran	5.361.355.000	5.318.598.205	42.756.795	99,20
001	Gaji dan Tunjangan	4.592.721.000	4.552.091.719	70.629.281	99,85
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	776.319.000	760.957.294	15.361.706	98,02
6231.EBB.951	Layanan Sarana Internal	90.760.000	83.995.000	6.765.000	92,55
051	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	69.000.000	68.625.000	375.000	99,46
053	Peralatan Fasilitas Perkantoran	21.760.000	15.370.000	6.390.000	70,63
6231.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	62.754.000	62.754.000	0	100
051	Pembinaan Kepegawaian	62.754.000	62.754.000	0	100

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	SISA	REALISASI %
6231.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	9.120.000	7.540.000	1.580.000	82,68
051	Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran	9.120.000	7.540.000	1.580.000	82,68
6231.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	8.442.000	7.631.340	810.660	90,40
051	Penyusunan Laporan Kinerja	8.442.000	7.631.340	810.660	90,40
6231.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	7.500.000	6.698.050	801.950	89,31
051	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	7.500.000	6.698.050	801.950	89,31
6231.EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	15.204.000	13.046.440	2.157.560	85,81
051	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	15.204.000	13.046.440	2.157.560	85,81
JUMLAH		9.521.160.000	9.388.360.640	132.799.360	98,61

Berdasarkan data diatas capaian kinerja anggaran Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat Tahun 2023 sebesar 98,61 %.



Grafik Realisasi Anggaran Lapas Kelas IIB Sungailiat Tahun 2022 dan 2023

C. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

1) Nilai Kinerja pada Aplikasi SMART DJA

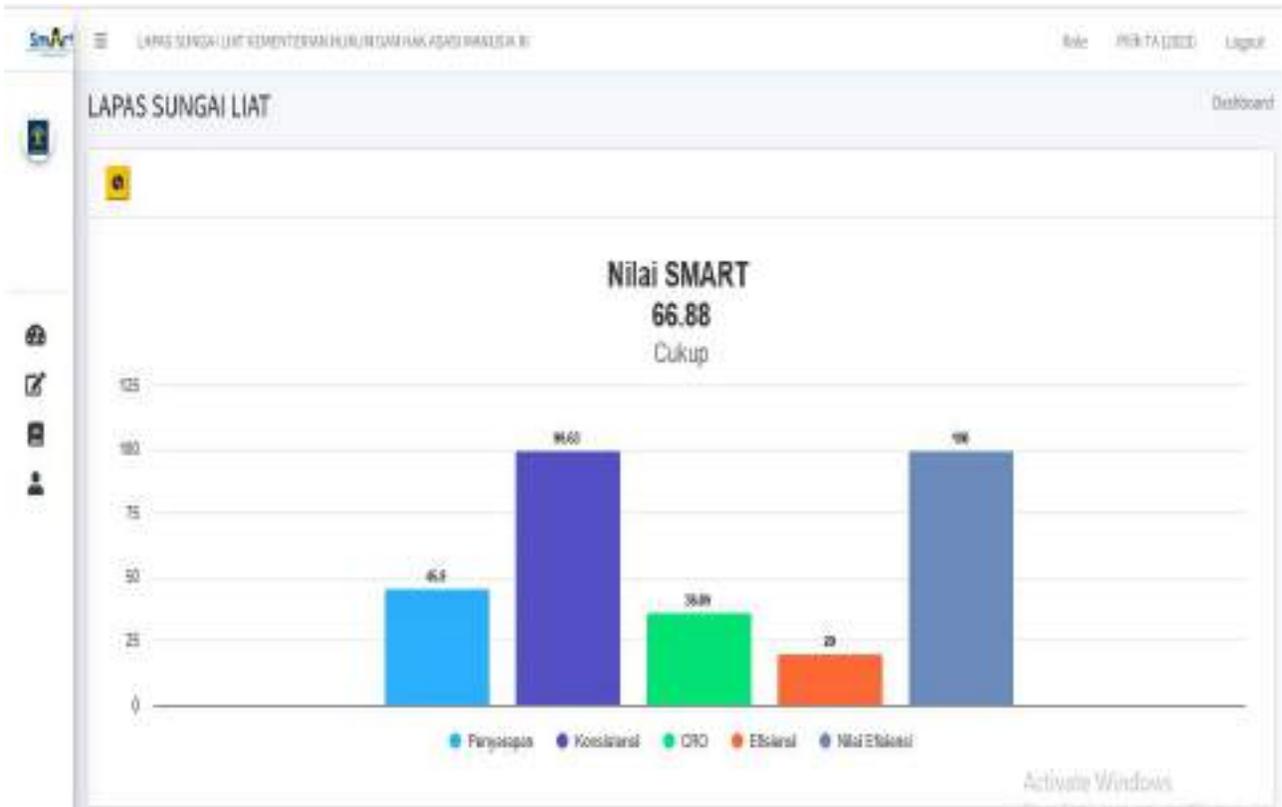
Aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu) merupakan aplikasi berbasis web yang dibangun oleh Kementerian Keuangan RI guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Dalam rangka meningkatkan kualitas/mutu pelaporan data kinerja anggaran yang update/sesuai di lingkungan Lembaga Pemasayarakatan Kelas IIB Sungailiat serta dalam rangka terwujudnya integrasi data pelaporan sehingga memberikan kemudahan dalam rangka mengakses data dengan cepat, tepat dan akurat serta sesuai dengan kondisi di lapangan.

SMART



2) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian/Lembaga. Penilaian IKPA Tahun Anggaran 2023 berubah dari 13 indikator menjadi 8 indikator, meliputi : Revisi DIPA, Deviasi Hal III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM dan Capaian Output.



Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	KINERJA
1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%	42,52%	53,15%
2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anakmendapatkan layanan kesehatan(preventif) secara berkualitas	94%	100%	107%
3. PersentaseTahanan/Narapidana/ Anakyang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	100%	125%
4. Persentase tahanan/narapidana lansiyang mendapatkan layanan kesehatansesuai standar	85%	100%	118%
5. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatansesuai standar	85%	100%	118%
6. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	100%	125%

Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	KINERJA
1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%	100%	153%
2. Persentase narapidana yang mendapat hak remisi	99%	100%	101%
3. Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%	100%	118%
4. Persentase narapidana yang mendapatkan hak pendidikan	85%	100%	118%
5. Persentase narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%	100%	322%
6. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%	100%	139%

Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	KINERJA
1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	100%	118%
2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	100%	125%
3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana/anak pelaku gangguan kamtib	85%	100%	118%
4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	100%	125%

2. e-Monev Bappenas



3. Target Kinerja

Target Kinerja merupakan strategi Pelaksanaan perjanjian kinerja yang wajib dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Yang dimana Divisi Pemasarakatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Kepulauan Bangka Belitung memiliki 9 Target Kinerja. Dari 9 Target Kinerja Divisi Pemasarakatan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat sampai periode per 05 Januari Tahun 2024 telah mencapai 100%.

Adapun target kinerja yang dicapai sebagai berikut:

1. Terwujudnya Pengembangan SDP dalam Rangka Transformasi Layanan Pemasarakatan melalui Pertukaran Data SPPT TI.
2. Peningkatan Kualitas Pelayanan Pembinaan Narapidana
3. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemasarakatan di Bidang Keamanan dan Ketertiban
4. Pemutakhiran Data Pemilih untuk PEMILU 2024 di Lapas/ Rutan

4. Kegiatan Prioritas Nasional

Kegiatan Prioritas Nasional untuk Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat tidak ada target kegiatan prioritas Nasional

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sebagai salah satu perwujudan akuntabilitas kinerja suatu instansi pemerintahan dalam mempertanggungjawabkan kegiatan dan anggarannya Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) per 05 Januari Tahun 2024. LKjIP per 05 Januari Tahun 2024 ini menyajikan informasi mengenai capaian kinerja dari indikator Kinerja kegiatan yang merupakan tanggung jawab Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat kurun waktu Januari 2023 s.d. 05 Januari Tahun 2024 secara komprehensif sebagai wujud pertanggungjawaban publik (*Public Accountability*).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, Divisi Pemasyarakatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kepulauan Bangka Belitung dan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat 05 Januari Tahun 2024 yang mengacu sepenuhnya pada Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I tahun 2016-2019 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan.

Secara umum, pencapaian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat per 05 Januari Tahun 2024 sudah maksimal. Hal ini tidak lepas dari peran serta seluruh elemen organisasi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan dan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kepulauan Bangka Belitung yang terlibat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, program strategis serta partisipasi publik melalui berbagai kemitraan dengan pihak ketiga.

Selama proses pencapaian hasil, berbagai kendala dan permasalahan seringkali timbul sebagai faktor penghambat. Secara umum permasalahan yang

menjadi hambatan yang berpengaruh terhadap efisiensi dan efektifitas capaian kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Sungailiat adalah sebagai berikut :

1. Jumlah SDM di sebagian tusi masih belum sesuai dengan kebutuhan;
2. Belum optimalnya pelaksanaan sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Sungailiat;
3. Masih kurangnya sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan tugas;
4. Proses kinerja pemasarakatan masih belum optimal.

B. SARAN

Untuk mengatasi permasalahan - permasalahan di atas maka guna meningkatkan kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sungailiat khususnya dalam pencapaian sasaran, perlu dilakukan langkah - langkah sebagai berikut :

1. Memperkuat Koordinasi antara Lembaga Pemasarakatan Sungailiat, Kantor Wilayah serta pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan tugas pemasarakatan;
2. Meningkatkan kapasitas SDM Petugas melalui kegiatan bimbingan teknis, pelatihan, maupun diklat teknis pemasarakatan;
3. Memenuhi sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas pemasarakatan;
4. Meningkatkan dan memperkuat sistem pengawasan baik terhadap Warga binaan Pemasarakatan maupun terhadap petugas Pemasarakatan.

Demikian laporan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagai bahan dan penyusunan rencana kerja dan peningkatan kinerja pada tahun yang akan datang.

Sungailiat 31 Desember 2023
Kepala

Zullaeni
NIP 196607141990031003





**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB SUNGAILIAT
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM BANGKA BELITUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zullaeni

Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Harun Sulianto

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Bangka Belitung

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sungailiat, 2 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Bangka Belitung

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasyarakatan
Kelas IIB Sungailiat

Harun Sulianto
NIP 19650408 198703 1 002

Zullaeni
NIP 196607141990031003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB SUNGAILIAT
DENGAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
BANGKA BELITUNG

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Masyarakat	80
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	80
3.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase menurunnya residivis	1%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	85
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Masyarakat	85
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Masyarakat	85
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	83
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Masyarakat	1. Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana	56
		2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana	92,5
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakat yang Aman dan Tertib	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Masyarakat	80

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		4. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		5. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		6. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%
		2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%
		3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%
		4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%
		5. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%
		6. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp 3.808.555.000,-
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp 3.808.555.000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp 5.125.455.000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp 5.125.455.000,-

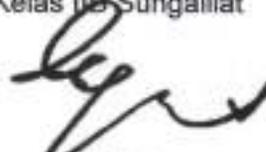
Sungailiat, 2 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Bangka Belitung



Harun Sulianto
NIP 19650408 198703 1 002

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasarakatan
Kelas II B Sungailiat



Zullaeni
NIP 196607141990031003



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB SUNGAILIAT
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM BANGKA BELITUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zullaeni

Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Sungailiat, 2 Januari 2023

Kepala Lembaga Pemasyarakatan
Kelas IIB Sungailiat

Zullaeni
NIP 196607141990031003